



## **Pathways to Tackle Regional Disparities Across the Archipelago**

**Sub-Theme : Delivering Basic Services to Reduce  
Regional Disparity**



# SOCIAL ENTREPRENEURSHIP DALAM PENYEDIAAN **AKSES AIR MINUM DAN SANITASI**

OLEH

KAMARUDDIN BATUBARA

Ketua Pengurus/Presiden Direktur Kopsyah BMI

Disampaikan Dalam Acara  
**Indonesia Development Forum (IDF)**  
Jakarta, 10 Juli 2018



# KAMARUDDIN BATUBARA

- Tempat Tanggal Lahir : Mandailing Natal, SUMUT : 02 Mei 1975
- Alamat : Tamansari Persada Bogor Cluster Palm Blok G5 No.9 Kel. Cibadak Kec. Tanah Sareal Kota Bogor
- Lembaga : Koperasi Syariah BENTENG MIKRO INDONESIA
- Jabatan : Ketua Pengurus/Presiden Direktur
- Sertifikat : 1. Kompetensi Manajer Koperasi Jasa Keuangan (KJK)  
2. Kompetensi Substansi/Metodologi Fasilitator KJK  
3. Kompetensi Pendamping Konsultan LPB/BDS-P
- Pengalaman Pada LKM/Koperasi : 1. Manajer Diklat Koperasi Berkah Bersama Bogor (1998)  
2. Koperasi Mikro Mitra Mina Tangerang (2002)  
3. LPP-UMKM KABUPATEN TANGERANG (2003-2013)



# MATERI

- 1. PROFILE KOPSYAH BMI**
- 2. AWARD**
- 3. ORIENTASI PELAYANAN**
- 4. SKIM AIR MINUM DAN SANITASI**
- 5. KINERJA PER 30 JUNI 2018**



# PROFILE KOPSYAH BMI

[WWW.KOPSYAHBMI.ORG](http://WWW.KOPSYAHBMI.ORG)



# AWARD



**PENGHARGAAN DARI MERCY CORP DAN CITI  
FOUNDATION TAHUN 2018**

**#MICROFINANCE INSTITUTION OF THE YEAR**



INDONESIA  
DEVELOPMENT  
FORUM 2018  
INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE • INITIATE



# PENGHARGAAN DARI MENTERI KOPERASI DAN UKM TAHUN 2017

#LENGKANA BAKTI KOPERASI KEPADA



INDONESIA  
DEVELOPMENT  
FORUM 2018  
INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE • INITIATE



# PENGHARGAAN DARI MENTERI PPN/ BAPPENAS TAHUN 2017

#KOPERASI PENGGERAK PEMBANGUNAN KATEGORI



INDONESIA  
DEVELOPMENT  
FORUM 2018  
INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE • INITIATE



PENGHARGAAN DARI MENTERI KOPERASI DAN UKM &  
MAJALAH PELUANG TAHUN 2017

**#KSPPS DENGAN CSR TERBAIK**

**#3 KSPPS SE INDONESIA**

**#17 DARI 100 KOPERASI BESAR INDONESIA**



**PENGHARGAAN DARI MENTERI KOPERASI DAN UKM &  
MAJALAH PELUANG TAHUN 2015**  
**#23 DARI 100 KOPERASI BESAR INDONESIA**



**PENGHARGAAN DARI POKJA AMPL  
TAHUN 2015**  
**#INOVASI MODEL PEMBIAYAAN AIR MINUM  
DAN SANITASI**



INDONESIA  
DEVELOPMENT  
FORUM 2018  
INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE • INITIATE



# ORIENTASI



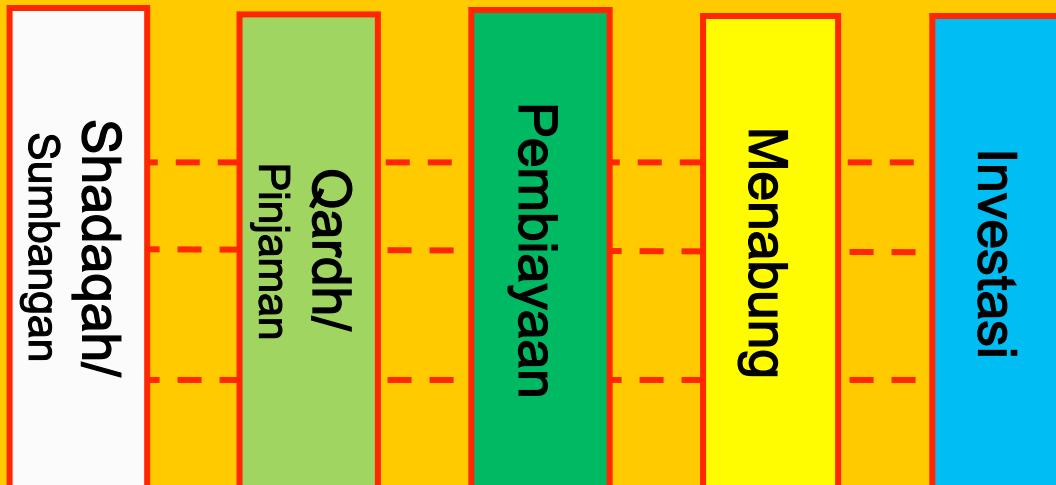
**FOKUS PELAYANAN**

# 5

Instrumen  
Pemberdayaan  
**KOPSYAH BMI**  
Dalam  
menciptakan  
kemaslahatan di  
bidang **ekonomi,**  
**pendidikan,**  
**kesehatan, sosial**  
**dan spiritual.**



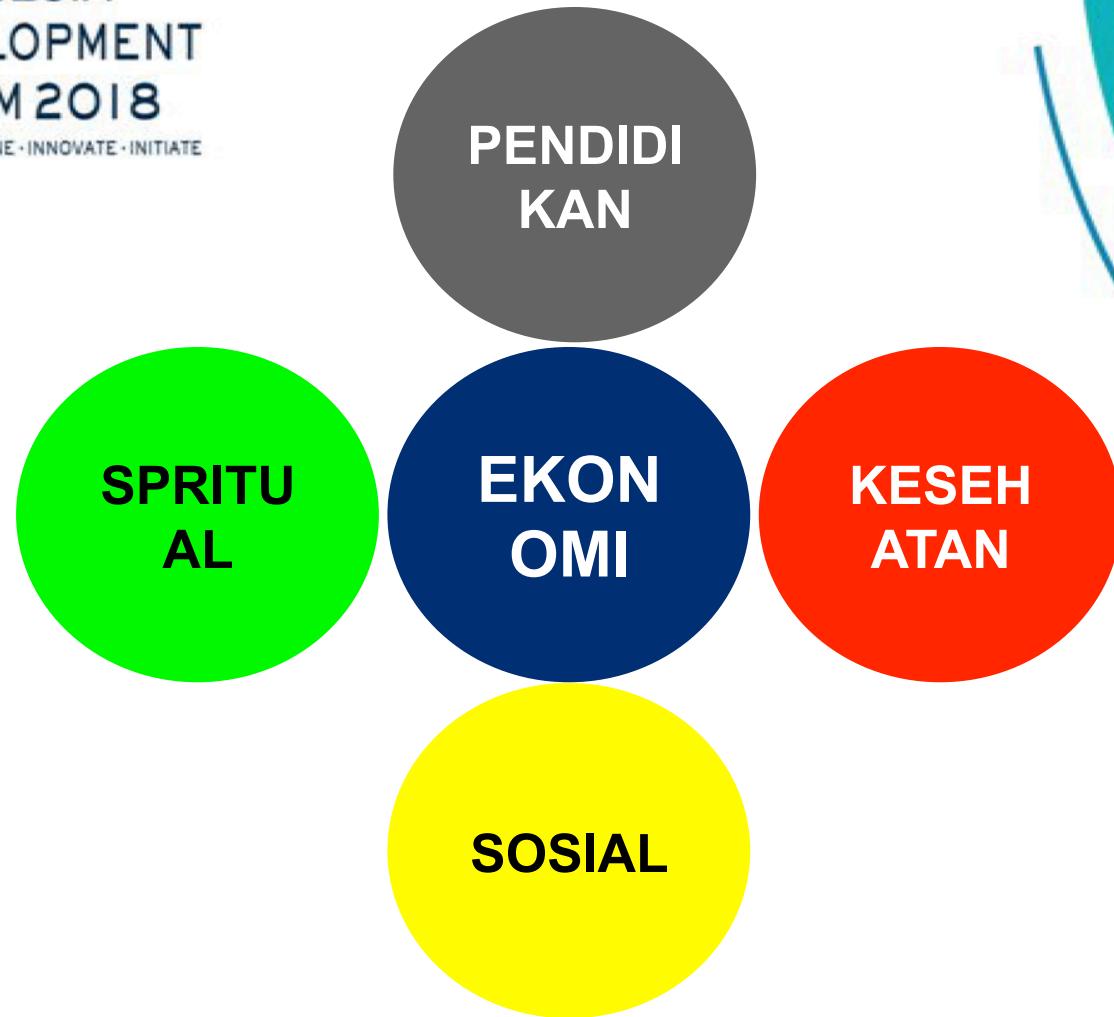
Masyarakat Berpenghasilan Rendah



**SISTEM SYARIAH**



INDONESIA  
DEVELOPMENT  
FORUM 2018  
INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE • INITIATE



MENSEJAHTERAKAN  
MASYARAKAT



INDONESIA  
DEVELOPMENT  
FORUM 2018  
INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE • INITIATE



RUMAH TANPA DP

## PRODUK PEMBIAYAAN RUMAH



RENOVASI RUMAH



INDONESIA  
DEVELOPMENT  
FORUM 2018  
INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE • INITIATE



# SKIM AIR MINUM DAN SANITASI



## DASAR KETERTARIKAN

1. Kopsyah BMI ingin TERLIBAT dalam pencapaian UNIVERSAL AKSES yang dicanangkan dalam RPJMN 2014-2019;
2. Kopsyah BMI ingin MEMPERTEGAS bahwa koperasi yang benar-benar koperasi lebih peka akan kebutuhan masyarakat mikro;
3. Kopsyah BMI ingin membangun KEMANDIRIAN anggota dengan pemberdayaan yang BERKARAKTER dan pelayanan BERMARTABAT ;



## PROSES RANCANG BANGUN SKIM AIR DAN SANITASI

1. Desain bangunan harus menarik sehingga menjadi kebanggaan bagi penerima/pemiliknya ;
2. Desain Skim Syariah meliputi *Plafon*, *Tenor* dan Fasilitas layanan (Akses/Tandon Air, *Septic Tank* dan Kamar Mandi);
3. Mitra Kontruksi (MK) harus bekerja berdasarkan target dengan konsistensi kualitas bangunan;
4. Sistem *kontinuitas* order titik pembangunan demi kenyamanan kerja Mitra Kontruksi;
5. Model kerjasama segitiga (Kopsyah BMI, Mitra Konstruksi dan Anggota) yang dituangkan dalam MoU.



## DAMPAK YANG DIHARAPKAN

1. Melengkapi fungsi dan peran koperasi sebagai organisasi yang bertujuan mensejahterakan anggota;
2. Menumbuhkan kecintaan anggota terhadap koperasi;
3. Meningkatkan kemandirian permodalan dan sebagai sumber pendapatan baru bagi koperasi;
4. Memudahkan anggota dalam mengakses fasilitas air dan sanitasi melalui Skema simpanan/pembiayaan syariah;
5. Mengatasi keterbatasan keuangan anggota dalam mengakses fasilitas air dan sanitasi melalui skema simpanan/pembiayaan syariah.



## FAKTOR KEBERHASILAN

1. Komitmen Pembangunan fasilitas Air dan Sanitasi pada **4K** (Keterjangkauan, Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas);
2. Kerjasama dengan mitra yang peduli WASH (IUWASH PLUS, WATER.ORG DAN KIVA FOUNDATION/LK);
3. Upgrade pengetahuan SDM Kopsyah BMI dan MK (Produk dan Promosi WASH melalui pelatihan);
4. Kerjasama dengan MK secara profesional dan visioner;
5. Melakukan MONEV secara berkala (rapat, pelatihan dan visit).



# DESIGN SKIM MIKRO TATA AIR (MTA) DAN MIKRO TATA SANITASI (MTS)

AKAD :  
**ISTISHNA'**  
**MURABAHAH**

SYARAT :  
**MENJADI ANGGOTA**  
**KOPSYAH BMI**

MARGIN :  
**SETARA**  
**15% PERTAHUN**

PLAFON :  
**MAKS. Rp20 JUTA**  
**@Rp10 JUTA**

TENOR :  
**MAKS. 10 TAHUN**  
**(CICILAN**  
**MINGGUAN)**

# MITRA KONTRUKSI (MTA DAN MTS)



# MITRA BIOFILTER



# PRODUK MTS



Ventilasi Udara



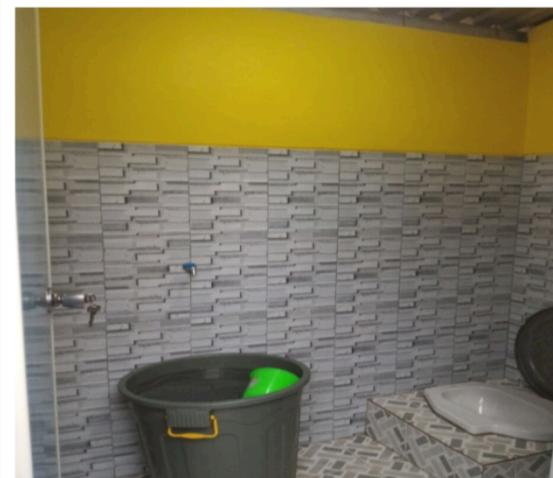
# PRODUK MTA



**Satelite  
Jet Pump  
Semi Jet Pump  
Sumur dangkal  
Compresor**



# Kamar Mandi



# TANTANGAN

## (Masyarakat Dan Pemerintah)



1. Menghindari BABS dan fasilitas air bersih bukan prioritas MBR (kebiasaan dan kebutuhan ekonomi lebih mendesak);
2. Minimnya informasi tentang bahaya BABS dan manfaat air bersih/tingkat pendidikan rendah (kurang masif dan tidak tepat sasaran);
3. Sulit mengakses fasilitas sanitasi dan air (mahal dan BELUM ada Bank Nasional yang memfasilitasi);
4. Mayoritas fokus LSM/NGO masih pada level advokasi di wilayah perkotaan (bukan eksekusi dengan pinjaman);
5. Pemerintah Pusat belum berani membuat program khsusus seperti KUR (mis : KASUR/Kredit Air dan Sanitasi Untuk Rakyat);

# TANTANGAN

## (Kopsyah BMI)



1. Biaya keuangan terlalu mahal dan terbatas (belum ada bank yang berpihak secara khusus/bahkan LPDB pun menolak);
2. Kontinuitas pembangunan (ketidakpastian pendanaan membatasi gerakan dalam menentukan target);
3. Kebijakan pemerintah yang “masih” menggunakan pendekatan hibah/APBN(D) untuk membangun fasilitas air dan sanitasi untuk MBR (order batal karena masyarakat berharap hibah. Contoh : Gerakan 1000 JAMBAN TNI);
4. Perlakuan pembiayaan/kredit (majoritas *stake holder* belum sepaham bahwa untuk mewujudkan UNIVERSAL AKSES, MBR membutuhkan perlakuan khusus);
5. Penyediaan sarana prasarana (untuk membudayakan sanitasi sehat, MBR membutuhkan standar yang sama agar tepat guna dan tepat manfaat);

# HARAPAN



Pemerintah menciptakan **KASUR** (**Kredit Air Sanitasi Untuk Rakyat**) yang murah dan mudah:

- > Nasabah ↔ Bank, LKM;
- > Koperasi ↔ Bank/  
Donor/  
CSR/LSM;
- > Anggota ↔ KSP/KSPPS



Pelayanan Ramah dan Bersahabat :

(Bagi Hasil/Margin Rendah; Tenor Panjang; Plafon Sesuai Kebutuhan dan Syarat Ketentuan Mudah).



Penyediaan Fasilitas Air & Sanitasi dengan **4K** :

(*Septic Tank*, Kamar Mandi dan Sumber/Tandon Air).

## Data Pembiayaan Air dan Sanitasi 2014 s.d.2017

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Anggota (orang)	7.258
2	Jumlah Titik (unit)	8.044
3	Penyaluran (Rp)	42.124.390.000
4	Piutang (Rp)	21.103.946.680
5	Simpanan Air dan Sanitasi (Rp)	560.091.848
6	NPF (%)	0,9

## Data Pembiayaan Air dan Sanitasi Per 30 Juni 2018

NO	KETERANGAN	JUMLAH	PROGRESS
1	Anggota (orang)	8.358	1.100
2	Jumlah Titik (unit)	9.170	1.126
3	Penyaluran (Rp)	48.131.690.000	6.007.300.000
4	Piutang (Rp)	20.305..137	(667.604.543)
5	Simpanan Air dan Sanitasi (Rp)	637.835.314	77.743.466
6	NPF (%)	1,31%	45,56%

# KINERJA KOPSYAH BMI

## Per-31 Desember 2017 dan 30 Juni 2018



NO	URAIAN	PER 31 DES 2017	PER 30 JUNI 2018	PROGRESS
1	Simpanan Pokok	Rp 1.305.810.000,-	Rp 1.383.390.000,-	5,93%
2	Simpanan Wajib	Rp 137.740.414.000,-	Rp 155.159.283.000,-	12,65%
3	Cadangan Modal	Rp 14.536.621.844,-	Rp 17.046.395.607,-	17,27%
4	<b>Aset</b>	<b>Rp 411.290.896.210,-</b>	<b>Rp 432.640.029.307,-</b>	<b>5,19%</b>
5	Piutang	Rp 273.789.571.333,-	Rp 329.110.199.082,-	20,21%
6	Total Simpanan/Tabungan	Rp 136.627.025.266,-	Rp 139.517.531.976,-	2,12%
7	<b>EBIT/SHU KOTOR</b>	<b>Rp 16.618.406.474,-</b>	<b>Rp 4.579.431.724,-</b>	<b>-72,44%</b>
8	Jumlah Cabang/CPEM	5 Cabang/37 KCP	5 Cabang/41 KCP	-/10,8%
9	<b>Jumlah Anggota/Karyawan (orang)</b>	<b>130.581/587 (orang)</b>	<b>138.330/659 (orang)</b>	<b>5,93%/ 12,27%</b>
10	Desa/Kelurahan Layanan	537 Desa/Kelurahan	591 Desa/Kelurahan	10,06%
11	Non Performance Financing/NPF	0,27%	0,29%	7,4%

Terima  
kasih